

BAB I

DASAR-DASAR MANAJEMEN

A. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu seni atau kemampuan seseorang dalam mengelola, mengatur dan menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain atau pendelegasian tugas untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Konsep dasar manajemen dapat didefinisikan sebagai sebuah cabang ilmu pengetahuan, seni, keprofesian atau sebagai suatu proses.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai sebuah proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengkontrolan) semua sumber daya yang ada dan yang dimiliki dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama agar efektif dan efisien. Ada banyak pengertian manajemen dan tidak ada yang baku, karena konsep dasar manajemen bisa diartikan sebuah ilmu pengetahuan, sebagai seni, sebagai profesi atau sebuah proses, sehingga definisi manajemen banyak arti dan makna¹.

B. Konsep Dasar Manajemen

Secara umum, ada 4 (empat) konsep dasar manajemen yaitu;

1. Manajemen sebagai Ilmu

Manajemen dapat dipelajari sebagai ilmu pengetahuan (*science*). Ilmu manajemen yang dipelajari secara sistematis dan teoritis, dengan tujuan mengetahui bagaimana manusia dapat bekerja sama untuk mencapai target yang ditentukan perusahaan, dengan sistem dan metode yang ditetapkan sebelumnya.

¹ Edison Siregar, *Pengantar Manajemen & Bisnis*, ed. by N. Rismawati (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021).

2. Manajemen sebagai Seni

Manajemen sebagai seni adalah seni untuk mencapai hasil maksimal dengan usaha yang minimal untuk mencapai kesejahteraan dan kesuksesan maksimal bagi para pimpinan maupun pekerja dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

3. Manajemen sebagai Profesi

Adalah orang yang bergelut di bidang manajemen disebut sebagai manajer, yang memiliki kemampuan memimpin, merencanakan, dan menyelenggarakan kegiatan manajemen perusahaan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia.

4. Manajemen sebagai proses

Manajemen didefinisikan sebagai sebuah proses tertentu. Dengan kata lain manajemen diartikan sebagai sebuah proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang dilaksanakan secara runtut dan sistematis untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditetapkan.²

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasional. Manajemen suatu kegiatan adalah “*managing*” pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut dengan *manager* atau pengelola. Manajemen adalah hal sangat penting dalam mengelola perusahaan atau organisasi. Dimana prosesnya melibatkan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*³.

² Ibid hal 11

³ George R. Terry Laslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta, 2000).

C. Sejarah Manajemen

Sejarah manajemen adalah hal yang penting untuk di ketahui agar memperoleh gambaran yang jelas tentang kemunculan kegiatan manajemen di masa lalu sampai pada perkembangan manajemen sekarang ini. Tentu ada kesulitan tersendiri dalam melacak historisitas manajemen karena sejarah perkembangan tidak begitu jauh dengan perkembangan manusia sendiri. Karena secara langsung atau tidak langsung manusia pasti membutuhkan manajemen dalam kesehariannya.

Praktik manajemen hampir sama tuanya dengan perkembangan peradaban, sejak manusia merasakan perlunya mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Akan tetapi studi manajemen secara sistematis masih relatif baru.

Dilihat dari sejarah perkembangannya, polarisasi manajemen dibagi kedalam beberapa fase utama, yaitu:

1. Fase Prasejarah (dari masa sebelum Masehi dan berakhir 1M)

Kegiatan manajemen pada masa prasejarah mencakup pada masa peradaban Mesopotamia, Babilona, Mesir Kuno, Tiongkok Kuno, Romawi Kuno, dan Yunani Kuno. Salah satu buktinya Pada zaman Mesopotamia telah mempergunakan uang logam sebagai alat tukar menukar barang untuk mempermudah proses perdagangan. Zaman Babilona adanya “Taman Tergantung” yang pembuatannya sulit ditandingi. Ditelusuri lebih lanjut, di Indonesia pun pada hakikatnya sudah berlangsung praktik manajemen, yaitu pada masa prasejarah. Berdirinya Candi Borobudur pada ke-8 SM dan Candi Prambanan pada abad ke-9 SM juga merupakan indikasi bahwa manajemen telah lama dilakukan di Indonesia⁴.

⁴ etyk Nurhayati hendro widodo, *Manajemen Pendidikan* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020).

2. Fase Sejarah (tahun 1 Masehi sampai tahun 1986)

Zaman ini memunculkan tokoh-tokoh pengembangan administrasi. Salah satu di antaranya adalah George Von Zincke yang menulis 537 karya ilmiah 175 tentang administrasi pertanian. Tulisannya pada masa Revolusi Industri di Inggris pun memengaruhi sistem administrasi secara luas.

3. Fase Modern (tahun 1886 hingga saat ini)

Pada zaman ini perkembangan manajemen didasari oleh munculnya tokoh-tokoh administrasi/manajemen modern. Fredrick W. Taylor telah memelopori timbulnya gerakan Manajemen Ilmiah di Amerika Serikat dengan mengeluarkan *The Principles of Scientific Management*, terbit tahun 1911.

Gambaran singkat sejarah manajemen yang telah di uraikan menunjukkan praktik manajemen yang sudah muncul sejak peradaban manusia. Karena ketika manusia melakukan usaha kerja bersama-sama dalam pencapaian tujuan bersama saat itu telah ada dan terjadi kegiatan manajemen⁵.

D. Pentingnya Manajemen

Dalam Pengelolaan Operasional Perusahaan pasti memilih yang terbaik, karena Manajemen adalah cara bagaimana kita mendapatkan sesuatu melalui orang lain. Oleh karena itu, suatu organisasi, baik yang bersifat profit oriented maupun nirlaba ataupun pemerintah maupun swasta pasti memerlukan manajer yang baik. Ada dua alasan penting dalam pengelolaan manajemen, yaitu; pertama, secara internal pengelola (manajer) yang baik dapat mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan

⁵ Ibid. hal. 2

mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Adapun alasan kedua bahwa secara eksternal persaingan bisnis semakin meningkat. Lebih-lebih kalau di ingat bahwa daya saing perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan produk yang memiliki competitive advantage sehingga kelangsungan hidup dan pengembangan perusahaan dapat terjamin di masa mendatang.

E. Pengertian Manajemen menurut pandangan Islam

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno ménagement, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur.” Sedangkan dalam bahasa Inggris manajemen berasal dari kata kerja “to manage” yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, dan memimpin. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kemudian, management diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Dalam organisasi, peranan manajemen sangat dibutuhkan. Karena dengan manajemen yang baik secara keseluruhan akan mendukung fungsi daripada organisasi tersebut didirikan.

Secara sederhana, Manajemen merupakan suatu proses tindakan atau seni perencanaan, mengatur, pengarahan dan pengawasan yang dinamis yang menggerakkan organisasi mencapai tujuannya⁶.

Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pimpinan tidak “menganiaya”

⁶ Pratama Rheza, 'Pengantar Manajemen', 2014, Hal. 2.

bawahan dan bawahan tidak merugikan pimpinan maupun perusahaan yang di tempati. Bentuk penganiayaan yang dimaksud adalah mengurangi atau tidak memberi hak bawahan dan memaksa untuk bekerja melebihi batas waktu. Karena kesepakatan kerja yang dibuat untuk kepentingan bersama antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahannya bekerja melampaui waktu kerja yang telah ditentukan, maka sebenarnya manajer itu telah mendzalimi bawahannya. Dan ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam⁷. Nabi Muhammad saw mengelola (manage) dan mempertahankan (maintain) kerjasama dengan staffnya dalam waktu yang lama dan bukan hanya hubungan sesaat. Salah satu kebiasaan Nabi adalah memberikan reward atas kreativitas dan prestasi yang ditunjukkan staffnya.

Hidayat mengungkapkan ada 4 pilar etika manajemen menurut islam seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

1. Pilar pertama, Tauhid artinya memandang bahwa segala aset dari transaksi bisnis yang terjadi di dunia adalah milik Allah, manusia hanya mendapatkan amanah untuk mengelolanya.
2. Pilar kedua, Adil artinya segala keputusan menyangkut transaksi dengan lawan bisnis atau kesepakatan kerja harus dilandasi dengan akad saling setuju.
3. Pilar ketiga, adalah kehendak bebas artinya manajemen Islam mempersilahkan umatnya untuk menumpahkan kreativitas dalam melakukan transaksi bisnisnya sepanjang memenuhi asas hukum ekonomi Islam, yaitu halal⁸.

⁷ Muslimin Imam, *Manajemen Staffing*, ed. by usman robait, Taufiqurro (UIN-MALIKA PR[;IESS, 2015).

⁸ Ibid. Hal 8

4. Pilar keempat, adalah pertanggungjawaban artinya semua keputusan seorang pimpinan harus di pertanggungjawabkan oleh yang bersangkutan⁹.

F. Pengertian Manajemen Menurut para Ahli

Wilson (2015) menyatakan bahwa manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Selanjutnya menurut Koontz (2015), menyatakan bahwa manajemen adalah seni yang paling produktif yang selau didasarkan pada pemahaman terhadap ilmu yang mendasarinya. Sebuah seni tentu tidak hanya menggunakan satu metode semata. Metode yang digunakan harus banyak untuk kemudian menjadikannya sebuah seni yang bernilai tinggi. Begitu pula dengan manajemen, untuk menata sebuah sistem harus memiliki manajemen yang baik dan handal agar sistem tersebut bisa berjalan dengan semestinya.¹⁰

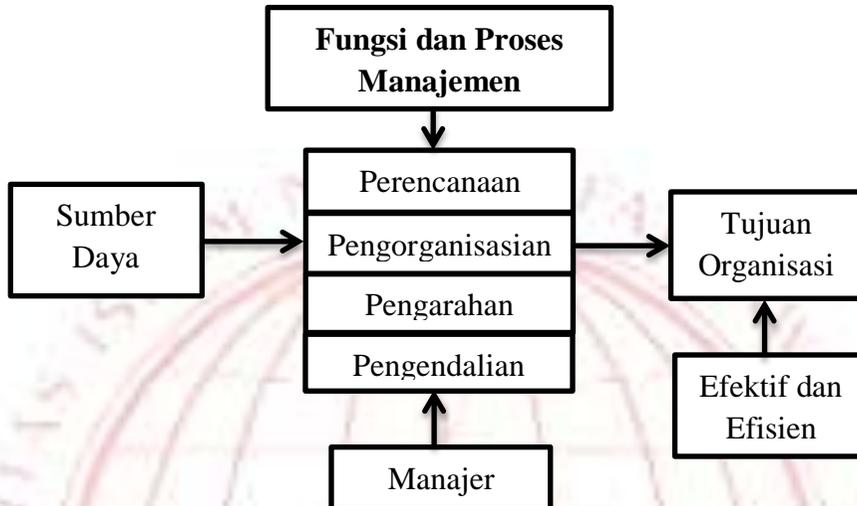
- 1) Menurut Eiji Ogawa, Manajemen adalah perencanaan, pengimplementasian, serta pengendalian setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dengan menetapkan sasaran yang disempurnakan sesuai dengan kondisi.
- 2) Menurut Prajudi Atmosudirdjo, Manajemen yaitu menyelenggarakan sesuatu dengan menggerakkan orang-orang, uang, mesin-mesin, dan alat-alat sesuai kebutuhan .
- 3) Menurut Luther Gulick, Manajemen adalah bidang ilmu pengetahuan yang berupaya secara sistematis yang bertujuan

⁹ Ibid. Hal 9

¹⁰ Ahmad Randy Ibrahim, 'Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara', *EMBA*, 2 (2016), 861.

untuk memahami serta mengapa manusia bekerja sama dalam menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.¹¹

G. Konsep Manajemen



Konsep Manajemen adalah bentuk tata kelola sebuah perusahaan sehingga segala jenis aktivitasnya bisa terkontrol dengan baik. Dalam hal ini seorang manajer dituntut untuk menguasai konsep perencanaan yang baik. Maksud dari struktur diatas adalah dimana ada empat fungsi dari proses manajemen yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Dari keempat fungsi ini perlu adanya sumber daya untuk menjalankannya dan seseorang yang berjiwa pemimpin seperti manajer agar bisa terarah dengan baik dengan sebuah tujuan tertentu dari sebuah perusahaan secara efektif dan efisien demi keberlangsungan konsep manajemen yang baik.

Pandangan stoner meletakkan konsep manajemen sebagai suatu proses. Maksudnya adalah manajemen merupakan cara sistematis

¹¹ Fandy A, 'Manajemen: Pengertian Menurut Para Ahli , Fungsi, Tujuan & Prinsip', *Gramediablog*, 2020.

dalam melakukan pekerjaan. Manajemen sebagai proses mengharuskan semua manager tanpa memperdulikan kecakapan atau keterampilan khusus, mereka harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan. Kegiatan yang berkaitan itu adalah; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.¹²



¹² dkk. H. Fachrurazi, *Dasar Dan Konsep Manajemen Organisasi*, Paput Tri (Batam: CV REY MEDIA GRAFIKA, 2024).